

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Kebumen

¹Agus Salim Chamidi, ²Rita Sulastini, ³Sri Handayani

¹IAINU Kebumen, ^{2,3}Pascasarjana Uninus Bandung

E-mail: agussalimchamidiok@gmail.com

Abstract

This research article aims to get an overview and analysis of the internal quality assurance system (SPMI) in universities. The research was conducted at the Islamic Religious Education Study Program (Prodi PAI) IAINU Kebumen in October-December 2021. The research was qualitative in nature using interviews, observation, and documentation methods. Documentation related to the SPMI PAI Study Program IAINU Kebumen document, interviews with a number of related officials/lecturers, and observations related to the things needed. The results of the research show that the SPMI PAI IAINU Kebumen Study Program has been going well in accordance with applicable standards. There are regular improvement efforts. Recommendations, the need to oversee the revision of a number of guidelines.

Keywords: *internal quality assurance, PAI Study Program*

Abstrak

Artikel riset ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan analisa tentang sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di perguruan tinggi. Riset diselenggarakan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) IAINU Kebumen pada Oktober-Desember 2021. Riset bersifat kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dokumentasi terkait dengan dokumen SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen, wawancara dengan sejumlah pejabat/dosen terkait, dan observasi terkait dengan hal-hal yang diperlukan. Hasil riset menunjukkan bahwa SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen sudah berlangsung baik sesuai dengan standar yang berlaku. Terdapat upaya perbaikan secara berkala. Rekomendasi, perlunya pengawalan terhadap revisi sejumlah pedoman.

Kata kunci: *penjaminan mutu internal, Prodi PAI*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (PT) sebagaimana jenjang pendidikan dasar dan menengah tentunya juga memerlukan suatu proses penilaian (evaluasi) PT. PT sendiri adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.¹ Organisasi PT Negeri/Swasta paling sedikit terdiri dari unsur: penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas dan penjaminan mutu, penunjang akademik atau sumber belajar, dan pelaksana administrasi atau tata usaha.² Unsur organisasi pengawas dan penjaminan mutu merupakan unsur terkait dengan penilaian (evaluasi) PT. Sesuai pengertian PT tersebut, penilaian PT itu sendiri tentunya menyeluruh mencakup semua program yang diselenggarakan oleh PT tersebut. Hal ini dikandung maksud agar mutu PT tetap terjamin. Mutu PT sendiri merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan PT dengan Standar Perguruan Tinggi (SPT) yang terdiri atas Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-PT) dan SPT yang ditetapkan oleh PT.³ Persoalan mutu PT ini bersifat sistemik yang disebut Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), yaitu, kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu PT secara berencana dan berkelanjutan⁴. Dalam organisasi PT, kegiatan ini lazim dilakukan oleh sebuah lembaga tersendiri dan mandiri.

Hal itulah yang mendorong riset ini yang dilakukan pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen. Apalagi di era *industry 4.0* dan *society 5.0*, persoalan penilaian (evaluasi) mutu organisasi seperti Prodi PAI itu tentunya sangat urgen dilakukan untuk kepentingan eksistensi dan kelangsungan Prodi PAI itu sendiri. Oleh karenanya tulisan ini akan mencoba membahas terkait dengan sistem penilaian (evaluasi) mutu internal Prodi PAI. Bagaimana sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pada Prodi PAI IAINU Kebumen merupakan pertanyaan besar rumusan

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 1(3)

² Idem, Pasal 1(5)

³ Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Pasal 1(1).

⁴ Idem, Pasal 1(2).

permasalahan yang akan digali dalam riset ini. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran tentang SPMI dalam Prodi PAI. Gambaran tentang SPMI Prodi PAI nantinya tentunya akan sangat bermanfaat bagi Prodi PAI itu sendiri untuk pengembangan berkelanjutannya dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna dan pelanggannya.

Proses manajemen mensyaratkan akan pentingnya evaluasi diri dalam menyusun perencanaan (*planning*) kedepan. Al Quran Surat Al Hasyr menyebutkan: *yā-ayyuha-l-ladzîna âmanû-t-taqu-l-lâha wa-l-tandhur nafsun-m-mâ qaddamat li-qhadin*, yang artinya: *wahai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat)* ⁵. Nukilan ayat tersebut mengandung makna mendalam bahwasanya kita selayaknya senantiasa melakukan introspeksi diri atau evaluasi diri terhadap perjalanan hidup yang telah dilalui, termasuk dalam menjalankan serangkaian kegiatan pengelolaan pendidikan. Evaluasi diri tidak berhenti sebatas mengevaluasi perjalanan. Lebih dari itu, kita juga hendaknya menjadikan hasil evaluasi diri itu untuk menyusun rencana-rencana kedepan yang lebih baik, teliti, dan bermutu. Evaluasi diri seharusnya melahirkan perencanaan (*planning*).

Selanjutnya manajemen juga mensyaratkan pentingnya pengorganisasian (*organizing*), bahwa orang-orang di dalam organisasi seperti lembaga pendidikan dengan kegiatan pendidikannya untuk senantiasa berpegang pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Al Quran Surat Ali Imran menyebutkan: *wa- 'tashimû bi-habli-l-lâhi jamî'an wa lâ tafarraqu, yang artinya: dan berpeganglah dengan teguh kalian semua dengan tali (ketentuan) Allah dan janganlah kalian bercerai berai*⁶. Pengorganisasian menuntut kita untuk taat azas dan patuh peraturan, dan tentunya jangan kita berjalan sendiri-sendiri serta bercerai-berai. Surat An-Nisa menyatakan: *yā ayyuha-l-ladzîna âmanû athî'u-l-lâha wa athî'u-r-rasûla wa uli-l-amri minkum*, yang artinya: *wahai orang-orang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan pemegang kuasa di antara kamu* ⁷.

Manajemen juga menunjukkan fungsi pengarahan (*directing*) dimana visi, misi, dan tujuan organisasi lembaga pendidikan menjadi rujukannya. Al Quran Surat Ali Imran

⁵ QS. 59:18

⁶ QS. 3:103

⁷ QS. 4:59

menyebutkan: *kuntum khaira ummatin ukhrijat li-n-nâsi ta 'murûna bi-l-ma 'rûf wa tanhawna 'ani-l-munkar wa tu 'minûna bi-l-lâhi*, yang artinya: *kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah yang munkar, dan berimanlah kamu kepada Allah* ⁸. Nukilan ayat di atas menunjukkan bahwa umat Islam dilahirkan untuk menjadi umat terbaik untuk tujuan menebarkan kebaikan (*ma 'ruf*) dan mencegah kemunkaran (*munkar*) dalam kerangka iman kepada Allah SWT. Hal ini menuntun kita dalam mengelola organisasi lembaga pendidikan beserta kegiatannya untuk selalu jelas orientasi dan tujuannya, yaitu, kebaikan yang bukan hanya bagi segenap umat manusia tetapi juga bagi alam semesta, termasuk kalangan disabilitas. Ini sesuai dengan arahan Allah SWT kepada Rasulullah SAW dalam Surat Al Anbiya: *wa mâ arsalnâka illâ rahmatan-l-li-l- 'âlamîn*, yang artinya: *dan tidaklah Aku (Allah) mengutusmu (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam*⁹.

Manajemen juga menempatkan pengawasan (*controlling*) sebagai serangkaian dari sistem dan proses manajemen. Manajemen yang baik harus selalu menyelenggarakan kegiatan pengawasan, agar arah dan tujuan penyelenggaraan manajemen tercapai sesuai dengan harapan. Pengawasan – termasuk di dalamnya pengawalan dan penertiban – terhadap perjalanan organisasi seperti lembaga pendidikan itu harus selalu ditegakkan agar organisasi tidak terjatuh dalam kesalahan dan pedihnya kebangkrutan. Pengawasan ini berlaku untuk semua bagian, dari pucuk pimpinan sampai dengan warga anggota organisasi. Bahkan pimpinan harus proaktif dan menjadi tauladan dalam upaya pengawasan. Al Quran Surat At-Tahrim mengisyaratkan dengan jelas: *yâ ayyuha-l-ladzîna âmanû qû anfusakum wa ahlîkum narâ*, yang artinya: *wahai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari (siksa) api neraka* ¹⁰. Surat Al Hijr memperkuat dengan menyebutkan: *fawa rabbuka lanas-alannahum ajma 'în ; 'ammâ kânû ya 'malûn*, yang artinya: *maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua; tentang apa saja yang telah mereka kerjakan dahulu* ¹¹. Bahwa konsep pengawasan tidak saja dimaknai dalam dimensi duniawi organisasi (perusahaan) saja, akan tetapi pengawasan memiliki konsekuensi dalam dimensi ukhrawi.

⁸ QS. 3:110

⁹ QS. 21:107

¹⁰ QS. 66: 6

¹¹ QS. 15:92-93

Dari uraian di atas secara teologis proses manajemen dalam dunia pendidikan merupakan keniscayaan. Proses ini penting bukan untuk kebutuhan lain, melainkan justru untuk kebutuhan perbaikan dan pengembangan mutu dunia Pendidikan itu sendiri. Kebutuhan ini bukan untuk waktu sesaat saja, akan tetapi justru untuk jangka Panjang dan terus-menerus.

METODOLOGI PENELITIAN

Riset dilakukan pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen. Riset dilakukan pada Oktober-Nopember 2021. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif. Riset menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap sejumlah informan terkait SPMI Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, yaitu, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAINU Kebumen, Dekan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, dan Kaprodi PAI Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen. Dokumentasi dilakukan terhadap sejumlah dokumen SPMI Prodi PAI. Analisa bersifat naratif deskriptif. Riset terkait dengan SPMI Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Selanjutnya pada bagian akhir, tulisan ini akan mencoba mendiskusikan pembahasan dengan teori manajemen yang dipandang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penilaian pendidikan tinggi menganut pada sistem yang disebut Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM Dikti). SPM Dikti itu sendiri terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).¹² SPMI sendiri direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh PT.¹³ Sedangkan SPME oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT).¹⁴ Luaran

¹² Idem, Pasal 3(1).

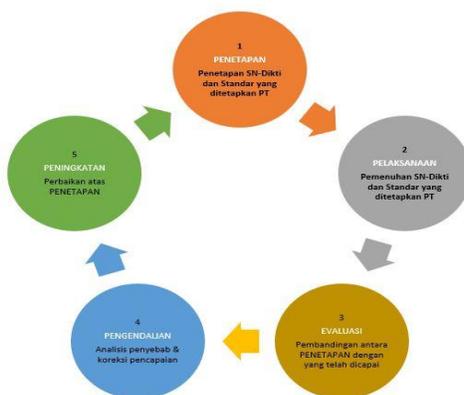
¹³ Idem, Pasal 3(2).

¹⁴ Idem, Pasal 3(3).

hasil penerapan SPMI oleh PT akan digunakan oleh BAN-PT untuk menetapkan status dan peringkat terakreditasi PT atau Program Studi (Prodi).¹⁵

Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan pengembangan SPMI dan SPME didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi (SPT). SPT terdiri atas (1)Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan (2)SPT yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SNPT sendiri disusun dan dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (BSN-PT). Sedangkan SPT disusun dan dikembangkan oleh PT yang ditetapkan dalam peraturan pimpinan perguruan tinggi bagi PT Negeri atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PT Swasta, setelah disetujui Senat pada tingkat perguruan tinggi.¹⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa sistem penilaian pendidikan tinggi berkaitan dengan penjaminan mutu, baik yang berupa SPMI maupun SPME. SPMI diselenggarakan oleh PT itu sendiri, sedangkan SPME diselenggarakan BAN-PT. Karena BAN-PT akan menggunakan luaran hasil SPMI, maka pendalaman terhadap SPMI menjadi lebih penting di sini. Adapun kegiatan SPMI dikenal dengan Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).



Gambar 1. Siklus PPEPP

Gambar 1 merupakan gambaran proses siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan/perbaikan. Sistem penilaian mutu perguruan tinggi terjadi pada tahap evaluasi (E) dalam siklus PPEPP. Dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu

¹⁵ Idem, Pasal 3(4).

¹⁶ Idem, Pasal 4.

Internal (SPMI) Prodi PAI IAINU Kebumen – sebagai misal – akan mengacu pada azas peningkatan mutu berkelanjutan (*continues quality improvement*).

Manajemen SPMI

Mekanisme Standar Penjaminan Mutu (SPM) Dikti – selanjutnya disingkat Standar Dikti – diawali dengan Prodi PAI IAINU Kebumen mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan berikut:

1. **Penetapan** Standar Dikti Prodi PAI IAINU Kebumen, yaitu menyusun dan menetapkan seluruh **Dokumen SPMI**, yaitu, Dokumen Kebijakan SPMI, Dokumen Manual SPMI, Dokumen Standar dalam SPMI, dan Dokumen Formulir yang digunakan dalam SPMI;
2. **Pelaksanaan** Standar Dikti Prodi PAI IAINU Kebumen, yaitu menerapkan isi dari semua **Dokumen SPMI** Prodi PAI IAINU Kebumen yang telah disusun dan ditetapkan melalui kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas standar akademik dan non-akademik yang mengacu pada SN-Dikti dan Standar IAINU Kebumen yang ditetapkan oleh Yayasan/Lembaga Penyelenggara PT.
3. **Evaluasi** pelaksanaan Standar Dikti Prodi PAI IAINU Kebumen, yaitu, menilai kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan. Obyek yang dievaluasi berupa proses, prosedur, hasil dan dampak. Evaluasi SPMI dapat diperoleh dari kegiatan Audit Mutu internal (AMI), Laporan Evaluasi Diri (LED), dan Survey Kepuasan Pelanggan (SKP).
4. **Pengendalian** Standar Dikti Prodi PAI IAINU Kebumen, yaitu, tindakan koreksi atau perbaikan standar berupa kegiatan analisis penyebab standar – atau ukuran yang terdiri standar akademik dan non-akademik yang mengacu pada SN-Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Prodi PAI IAINU Kebumen – tidak tercapai, untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan.
5. **Peningkatan** Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan rencana SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen dan penerapan SPMI Prodi PAI Kebumen sesuai koreksi yang telah dilakukan, sehingga SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen semakin mampu mewujudkan budaya mutu PT. Bentuk kegiatannya adalah perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN-Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar – atau ukuran yang terdiri standar akademik dan non akademik yang mengacu pada SN Dikti dan Standar Dikti – yang

ditetapkan oleh Prodi PAI IAINU Kebumen.

Dengan pengelolaan Prodi PAI IAINU Kebumen yang mengacu pada azas peningkatan mutu berkelanjutan (*continues quality improvement*), ini menjadikan Prodi PAI IAINU Kebumen telah melaksanakan kegiatan yang berorientasi dan berbasis pada penjaminan mutu. Dengan diimplementasikan manajemen SPMI ini, diharapkan seluruh komponen, baik pimpinan maupun sivitas akademika lainnya harus secara konsisten mengupayakan pencapaian mutu dalam semua aspek, yaitu, aspek *input*, *process*, *output*, dan *outcomes* yang telah ditetapkan Prodi PAI IAINU Kebumen.



Gambar 2. Gambaran Implementasi SPMI

Inti dari SPMI disini adalah bahwa keberadaan Standar Dikti telah berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan di Prodi PAI IAINU Kebumen. Dengan demikian, pelaksanaan SPMI di Prodi PAI IAINU Kebumen akan mengharuskan seluruh komponen di Prodi PAI IAINU Kebumen bekerja berdasarkan Standar Dikti yang telah ditetapkan (Penetapan). Semua Standar Dikti ini harus diupayakan pemenuhannya oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pelaksanaan Standar Dikti kemudian diikuti dengan evaluasi pelaksanaan Standar Dikti yang pada gilirannya akan ditindaklanjuti dengan kegiatan pengendalian untuk kemudian diakhiri dengan kegiatan peningkatan Standar Dikti. Tahap di atas secara berurutan membentuk suatu siklus SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen yang selalu bergerak dinamis dan berkesinambungan dengan arah peningkatan/pengembangan mutu secara berkelanjutan.

Tahapan Manajemen SPMI

Strategi Implementasi

Sebelum menguraikan tahapan manajemen SPMI disini penting disampaikan satu bagian yang memuat strategi implementasi SPMI pada Prodi PAI IAINU Kebumen. Adapun strateginya adalah:

1. Menentukan organisasi penjaminan mutu dan personilnya. Di tingkat institut dapat saja namanya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan di tingkat fakultas/prodi dengan nama Gugus Penjaminan Mutu (GPM), atau nama lain yang sesuai.
2. Menentukan Sistem Manajemen Mutu Prodi PAI IAINU Kebumen.
3. Merancang Dokumen SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen.
4. Melibatkan seluruh sivitas akademika termasuk tenaga kependidikan secara aktif dalam siklus SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen secara berencana dan berkelanjutan.
5. Melibatkan para pemangku kepentingan eksternal seperti organisasi profesi, dunia usaha, pemerintah pusat/daerah, pengguna lulusan dan lain-lain, khususnya dalam tahap penetapan Standar Prodi PAI IAINU Kebumen.
6. Melakukan sosialisasi dokumen dan sistem SPMI serta pelatihan SPMI secara terencana dan terstruktur pada *stakeholders*.
7. Melakukan Audit Mutu Internal (AMI), baik bidang akademik (pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat), maupun bidang non-akademik seperti: standar Visi-Misi Prodi PAI IAINU Kebumen, standar tata pamong, standar penjaminan mutu, standar kerjasama, standar kepemimpinan, standar suasana akademik, standar budaya akademik Islami, standar mahasiswa dan alumni, standar sistem informasi.
8. Melakukan Audit Mutu Internal (AMI) oleh *Auditor* bersertifikat dan wajib dihadiri oleh penanggung jawab pengelola (*Auditee*).
9. Sebelum Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Kaprodi PAI memberikan penguatan pelaksanaan AMI dengan mengundang seluruh *stakeholders* internal dalam *opening meeting* AMI dan diakhir pelaksanaan AMI diadakan

pembahasan temuan *closing meeting* AMI.

10. Pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi PAI IAINU Kebumen dilakukan oleh LPM/GPM Prodi PAI IAINU Kebumen pada bidang akademik dan non-akademik setahun sekali dengan pelaksanaan pada semester gasal dan genap yang disesuaikan dengan rencana tahunan audit.
11. Pelaksanaan AMI dan pelaporan hasil dilakukan oleh LPM/GPM Prodi PAI IAINU Kebumen dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait minimal 1kali setahun untuk dilaporkan kepada Pimpinan.
12. Unit Penjaminan Mutu Prodi PAI IAINU Kebumen dapat mengaudit pada area pimpinan.
13. Hasil AMI pelaksanaan Standar Dikti harus dijadikan dasar tindakan Pengendalian Standar.
14. Hasil pelaksanaan dan evaluasi SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen digunakan untuk meningkatkan Standar LPM/GPM Prodi PAI IAINU Kebumen menuju budaya mutu.

Pengorganisasian

Pengorganisasian penjaminan mutu di Prodi PAI IAINU Kebumen dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu Tingkat Prodi PAI

SPMI pelaksana kegiatan mutu Akademik di tingkat Prodi PAI terdiri atas Senat dan Dekan/Kaprodi, sedangkan organisasi penjaminan mutu dilakukan oleh LPM/GPM.

- a. Senat merupakan badan normatif tertinggi di lingkungan institut yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan institut.
- b. Senat terdiri Dekan dan wakil dosen yang mewakili jurusan/kelompok keilmuan. Tugas Senat di tingkat Prodi yang berkaitan dengan penjaminan mutu adalah:
 - 1) Merumuskan kebijakan dan pengembangan akademik Fakultas/Prodi;
 - 2) Memberikan persetujuan terhadap ketentuan akademik yang diusulkan oleh Kaprodi dan mengawasi penerapannya mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a) Kurikulum program studi;
 - b) Kompetensi lulusan program studi;
 - c) Pedoman akademik, peraturan dan tata tertib akademik Prodi;
- 3) Mengawasi pelaksanaan budaya akademik dan islami di Prodi;
- 4) Menetapkan kebijakan penjaminan mutu akademik Prodi mengacu pada Kebijakan SPMI kampus IAINU Kebumen;
- 5) Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
- a) Memberikan persetujuan kepada Kaprodi dalam pengusulan jabatan akademik asisten ahli dan lektor;
 - b) Mengusulkan seorang wakil dosen untuk menjadi anggota Senat Fakultas/Institut;
 - c) Melaksanakan kewenangan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan dan atau yang ditetapkan oleh Kaprodi.
- c. Kaprodi bertanggungjawab atas kegiatan akademik dan non-akademik serta peningkatan mutu manajemen di Prodi. Berkaitan dengan penjaminan mutu, Kaprodi bertugas:
- 1) Bersama Senat/Dekan menetapkan kebijakan sistem penjaminan mutu internal Prodi mengacu pada kebijakan SPMI kampus IAINU Kebumen.
 - 2) Memastikan dan mengembangkan budaya mutu di tingkat Prodi.
 - 3) Memberikan penilaian kinerja Wakil Ketua/Sekretaris Prodi, dosen, dan karyawan di lingkungan kerjanya.
 - 4) Mewujudkan budaya akademik Islami di lingkungan Prodi.
 - 5) Mewujudkan kinerja organisasi dan sistem administrasi yang menunjukkan loyalitas, integritas, transparansi, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas.
 - 6) Menyusun laporan evaluasi diri dan diserahkan ke Dekan/Rektor minimal 1 tahun sekali.
- d. Kaprodi menerima laporan Audit Mutu Internal (AMI) termasuk permintaan tindakan koreksi. Kaprodi dapat meminta tim auditor internal Prodi untuk melakukan audit di luar siklus SPMI. Kaprodi melakukan koordinasi tindak

lanjut, memperbaiki sistem dengan melaksanakan rapat tinjauan manajemen mutu bersama semua pimpinan di lingkungan Prodi dengan melibatkan LPM/GPM.

- e. Unit Penjaminan Mutu (UPM) LPM/GPM yang terdiri dari ketua, sekretaris dan beberapa anggota. UPM dibentuk dengan SK.Rektor dengan periode penugasan 5 tahun atau dapat ditinjau sesuai kebutuhan.
- f. Ketua Unit Penjaminan Mutu bertugas untuk melaksanakan kegiatan SPMI di tingkat Prodi.
- g. Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan SPMI Prodi, kepala UPM Prodi dibantu oleh Manajer Program Audit Mutu Internal (MP-AMI) Prodi.
- h. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Penjaminan Mutu melakukan konsultasi dan koordinasi dengan LPM di tingkat Institut. Bentuk konsultasi dan koordinasi UPM dengan LPM berupa pendampingan penyusunan kebijakan, manual, standar dan formulir mutu, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit Mutu Internal/Eksternal (AMI/AME) di Prodi.
- i. Tim Audit Internal Prodi melaksanakan audit internal di Prodi dan unit yang berada di Prodi.
- j. Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengembangkan sistem penjaminan mutu yang mencakup antara lain:
 - 1) Penjabaran Kebijakan SPMI Institut ke dalam Kebijakan SPMI Prodi.
 - 2) Penjabaran Manual SPMI Institut ke dalam Manual SPMI sesuai Standar SPMI Prodi (Akademik dan Non-Akademik).
 - 3) Penjabaran Standar SPMI berikut SOP dan Formulir sesuai dengan kebutuhan Prodi dengan mempertimbangkan kebutuhan stakeholders eksternal (aturan-aturan pemerintah, organisasi profesi, pengguna, dan lainnya).
 - 4) Sosialisasi sistem penjaminan mutu di Prodi.
 - 5) Melaksanakan standar mutu yang telah ditetapkan.
 - 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu di Prodi secara periodik minimal 1 tahun sekali.

- 7) Melakukan pengendalian standar mutu di Prodi.
- 8) Meningkatkan standar mutu Prodi berdasarkan hasil evaluasi SPMI Prodi dan Institut.
- 9) Melakukan *update* dokumen mutu dengan mengirimkan dokumen mutu untuk *direview*.

2. Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu Tingkat Prodi PAI

Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Prodi PAI IAINU Kebumen adalah :

- a. Kaprodi bertanggungjawab atas:
 - 1) Tersusunnya spesifikasi Prodi PAI mengacu pada buku standar kompetensi lulusan PAI IAINU Kebumen yang tertuang dalam buku kurikulum.
 - 2) Tersusunnya Manual Prosedur, SOP/Instruksi Kerja dan formulir yang sesuai dengan standar Akademik, Manual Akademik, dan Manual Prosedur Tingkat Prodi yang mengacu pada kebijakan, manual dan standar SPMI Prodi dan Institut.
 - 3) Pelaksanaan Standar Akademik sesuai dengan Spesifikasi Program Studi, Manual Akademik dan Instruksi Kerja.
 - 4) Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Standar Akademik.
 - 5) Pengendalian Pelaksanaan Standar Akademik.
 - 6) Tindakan perbaikan pelaksanaan Standar Akademik.
 - 7) Peningkatan Standar Akademik secara berkelanjutan
- b. Prodi PAI memiliki LPM/GPM yang dibentuk dengan SK-Kaprodi dengan periode penugasan 5 tahun atau dapat ditinjau sesuai kebutuhan.
- c. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut Kaprodi dibantu GPM/LPM Prodi PAI, yang terdiri dari minimal 1 orang Ketua.
- d. Ketua GPM/LPM Prodi yang mempunyai tugas:
 - 1) Melakukan evaluasi kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
 - 2) Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum dan metode pembelajaran.
 - 3) Menyusun laporan hasil evaluasi proses pembelajaran.
 - 4) Membahas dan menindaklanjuti laporan hasil evaluasi.
 - 5) Bersama kaprodi membuat evaluasi diri Prodi PAI secara berkala setiap

tahun sekali.

- 6) Melaporkan hasil evaluasi diri Prodi PAI kepada Kaprodi dan memberikan tembusan kepada UPM-Prodi dan LPM-Institut.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya, GPM/LPM Prodi PAI melakukan konsultasi dan koordinasi dengan UPM di tingkat Prodi. Bentuk konsultasi dan koordinasi UPM dengan GPM-Prodi berupa pendampingan penyusunan SOP dan Formulir Mutu, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit Mutu Internal di Prodi.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Prodi PAI IAINU Kebumen telah membentuk struktur gugus penjaminan mutu yang diberi kewenangan oleh Kaprodi PAI untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran, monev riset dosen, monev riset mahasiswa, monev pengabdian masyarakat dosen dan monev publikasi dosen, termasuk kewenangan untuk monev kegiatan non-akademik. Adapun dampak Prodi PAI IAINU Kebumen memiliki dokumen formal penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal adalah:

1. Unit Pengelola Prodi PAI IAINU Kebumen telah memiliki dokumen mutu berupa kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI dan formulir SPMI.
2. Unit Pengelola Prodi PAI IAINU Kebumen telah melaksanakan siklus SPMI yang terdiri dari penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar.
3. Unit Pengelola Prodi PAI IAINU Kebumen telah memiliki tenaga audit SPMI dan melaksanakan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti dan berkelanjutan yang dilaksanakan setiap satu tahun.
4. Unit Pengelola Prodi PAI IAINU Kebumen memiliki sistem perekaman dan dokumen mutu serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
5. Unit Pengelola Prodi PAI IAINU Kebumen telah melibatkan pihak eksternal yaitu alumni, pengguna lulusan, dan tokoh masyarakat.
6. Unit Pengelola Prodi PAI IAINU Kebumen telah melaksanakan *benchmarking* (tolok ukur) dalam peningkatan mutu di Prodi PAI pada beberapa kampus lainnya.

Dokumen Standar SPMI

Dokumen standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen meliputi:

1. Standar Akademik Prodi PAI IAINU Kebumen, yang terdiri dari:
 - a. Standar Pembelajaran Prodi PAI IAINU Kebumen, berupa 8 dokumen:
 - 1) Standar Kompetensi Lulusan
 - 2) Standar Isi Pembelajaran
 - 3) Standar Proses Pembelajaran
 - 4) Standar Penilaian Pembelajaran
 - 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran
 - b. Standar Riset Prodi PAI IAINU Kebumen, berupa 8 dokumen:
 - 1) Standar Hasil Riset
 - 2) Standar Isi Riset
 - 3) Standar Proses Riset
 - 4) Standar Penilaian Riset
 - 5) Standar Peneliti
 - 6) Standar Sarana dan Prasarana Riset
 - 7) Standar Pengelolaan Riset
 - 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Riset
 - c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI IAINU Kebumen, berupa 8 dokumen:
 - 1) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 2) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 3) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 4) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 5) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 7) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Standar Non-Akademik Prodi PAI IAINU Kebumen, terdiri dari 9 dokumen:

- a. Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran
- b. Standar Tata Pamong
- c. Standar Penjaminan Mutu
- d. Standar Kepemimpinan
- e. Standar Kerjasama
- f. Standar Suasana Akademik
- g. Standar Budaya Akademik Islami
- h. Standar Mahasiswa dan Alumni
- i. Standar Sistem Informasi

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Setiap Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen yang ditetapkan tersebut dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Formulir. SOP merupakan suatu mekanisme yang harus dilalui untuk melakukan suatu aktivitas atau suatu proses dari seluruh isi Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen yang telah ditetapkan. SOP dibuat untuk merinci cara atau metode untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan. SOP disusun dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas kinerja seluruh unit kerja dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan Kebijakan SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen dan Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen yang ditetapkan dan sebagai sarana mengkomunikasikan pelaksanaan aktivitas sesuai dengan Kebijakan SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen dan Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen yang telah ditetapkan, serta untuk melaksanakan penilaian terhadap proses dan mengendalikan aktivitas. SOP disusun dalam bentuk buku pedoman yang disesuaikan dengan peruntukannya untuk keperluan pelaksanaan Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen agar seluruh unit kerja di tingkat Prodi, Program Studi paham tentang apa yang harus dilakukan untuk mengendalikan Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen yang telah ditetapkan agar isi Standar SPMI Prodi PAI IAINU Kebumen terpenuhi.

Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian

Pada bagian ini artikel akan mencoba melengkapi uraian panjang di atas dengan menampilkan sejumlah indikator kinerja utama (IKU) dan target capaiannya. Hal ini dikandung maksud agar gambaran dan pemahaman tentang sistem penilaian mutu perguruan tinggi kiranya menjadi semakin jelas. Berikut beberapa contoh tabel standar dan indikator kinerja standar.

Tabel 1. Contoh Tabel Bagian A. Standar dan Indikator Kinerja Standar Nasional Pendidikan

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung / Penghambat	Tindakan
			TS-1	TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5.	Standar Dosen	Jumlah tenaga dosen berpendidikan S3	25%	50%	Sejumlah dosen tengah studi S3 bidang Pendidikan, akan tetapi mereka banyak disibukkan dengan tugas kuliah di Prodi sendiri	Prodi memberikan dukungan waktu dan anggaran sebatas kemampuan

Ket. TS=Tahun Semester berjalan, TS-1= Tahun Semester sebelumnya

Tabel 1 di atas merupakan salah satu contoh terkait **Standar Pendidikan** pada Prodi PAI IAINU Kebumen. Sebagai contoh adalah Standar Dosen Perguruan Tinggi. Indikatornya sebagai contoh adalah *Jumlah tenaga dosen berpendidikan S3*. Capaian TS-1 25%, dan pada TS 50%. Diketahui bahwa terdapat faktor pendukung berupa *sejumlah dosen tengah studi S3* bidang pendidikan. Terdapat hambatan: Dosen disibukkan dengan tugas kuliah di Prodi sendiri. Setelah dilakukan audit mutu pada tahun-semester tersebut ternyata terdapat sejumlah masalah/kendala, sehingga perlu diupayakan tindakan perbaikan berkelanjutan: Prodi memberikan dukungan waktu dan anggaran sebatas kemampuan. Catatan-catatan yang muncul dalam perbaikan merupakan catatan yang dapat disanggah dan atau dapat ditindaklanjuti Prodi PAI dalam rangka perbaikan mutu Prodi PAI.

Tabel 2. Contoh Tabel Bagian B. Standar dan Indikator Kinerja Standar Nasional Riset

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung / Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Standar Hasil Riset	Publikasi di jurnal internasional	10%	20%	Sejumlah dosen memiliki jejaring internasional, akan tetapi terkendala minimnya minat menulis kolaboratif	Perlu revisi pedoman kinerja dosen; perlu pemberian insentif sebatas kemampuan

Tabel 2 di atas merupakan salah satu contoh terkait **Standar Riset** Prodi PAI IAINU Kebumen. Target capaian TS1 sebesar 10%, dan naik 20% pada TS. Faktor pendukung/penghambat kenaikannya adalah bahwa sejumlah dosen memiliki jejaring internasional, akan tetapi masih terkendala minimnya minat menulis kolaboratif untuk jurnal internasional. Untuk itu diperlukan tindakan perbaikan di tingkat Prodi, yaitu, perlu revisi pedoman kinerja dosen dan perlunya pemberian insentif.

Tabel 3. Contoh Tabel Bagian C. Standar dan Indikator Kinerja Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung / Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Jumlah program PkM yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat	30%	70%	Dosen melakukan PkM untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika; akan tetapi persoalan pemberdayaan pada kaum mustad'afin/marginal masih belum disentuh	Perlu revisi pedoman pengabdian dan memasukkan pengabdian berbasis pemberdayaan kaum mustad'afin/marginal

Sedangkan Tabel 3 merupakan contoh Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi PAI IAINU Kebumen. Target capaian TS-1 sebesar 40% dan naik menjadi 70% pada TS. Faktor pendukung/penghambatnya adalah bahwa Dosen melakukan PkM untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika; akan tetapi persoalan pemberdayaan pada kaum mustad'afin/ marjinal masih belum disentuh. Adapun upayanya adalah perlunya revisi pedoman pengabdian dan memasukkan pengabdian berbasis pemberdayaan kaum mustad'afin/marjinal.

Dari ketiga tabel di atas sekilas dapat dipahami bahwa pada suatu tahun semester satu Program Studi harus menyusun standar-standar sesuai Standar-Dikti, dapat menentukan prosentase capaian yang ditargetkan. Semakin mendekati prosentase yang ditargetkan Standar-Dikti (100%), maka semakin bagus mutu Prodi tersebut, meskipun Prodi itu sendiri tentunya harus realistis dengan kondisinya sendiri. Pengisian prosentase capaian oleh Prodi merupakan angka yang dipandang realistis oleh Prodi tersebut, dan realistikitasnya akan dievaluasi/dinilai melalui audit mutu internal. Hasil audit mutu dapat saja berada di bawah atau di atas prosentase capaian tersebut. Hasil audit inilah yang akan menjadi bahan penyusunan standar pada tahun-tahun berikutnya. Hasil audit juga dapat menjadi gambaran kinerja Prodi tersebut dalam memenuhi standar-standar yang dibuat. Apabila hasilnya di bawah target yang dibuat sendiri, ini dapat menunjukkan bahwa Prodi tersebut berkinerja buruk.

Kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan siklus P-P-E-P-P (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Siklus PPEPP ini sejalan dengan pendekatan manajemen *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) hasil pemikiran Edwards Deming (Amerika, 1900-1993). Deming melakukan manajemen PDCA di Jepang Pasca Perang Dunia II. Pemikirannya dikenal juga sebagai *kaizen* – Bahasa Jepang, yang berarti perbaikan terus-menerus.

Kaizen (PDCA) sebagai sebuah model perbaikan mutu berkesinambungan memiliki siklus:

1. Pembuatan dan penetapan rencana-rencana kerja dan standarisasi operasional dan prosedur aktivitas terhadap rencana-rencana yang telah ditetapkan;

2. Pelaksanaan di lapangan sebagai pengujian terhadap rencana-rencana yang telah ditetapkan;
3. Pemeriksaan dan evaluasi pelaksanaan; sekaligus
4. Eksperimen dan eksekusi yang terkendali dari hasil evaluasi untuk proses perbaikan; dan
5. Pembuatan rencana dan SOP baru sebagai hasil proses perbaikan. Siklus PDCA tersebut memiliki unsur penting, yaitu: kemauan berubah dan maju, berprioritas pada peningkatan mutu, adanya usaha keras dan konsisten, adanya keterlibatan segenap komponen kerja, dan adanya komunikasi yang baik.

Deming nampaknya melihat suatu manajemen sebagai suatu system yang berbasis pada tujuan yang berupa perbaikan mutu (*quality improvement*). Hal ini tentunya sejalan dengan prinsip audit mutu internal perguruan tinggi (PT). Struktur dan fungsi yang terdapat dalam organisasi PT harus mampu berproses untuk mencapai tujuan peningkatan mutu dan pengembangan PT itu sendiri. Apabila dibandingkan dengan pemaknaan manajemen oleh Henry Fayol dan George R Terry, pemikiran Deming lebih dinamis dalam memaknai manajemen yang tidak sekedar struktur dan fungsi belaka. Manajemen mutu adalah manajemen yang memuat proses yang berkelanjutan terus-menerus. Dengan kata lain, manajemen mutu PT merupakan manajemen yang terus-menerus melakukan perbaikan untuk mencapai standar ideal Standar Dikti. Perbaikan mutu PT digerakkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) PT yang melakukan serangkaian proses evaluasi (E) dalam siklus PPEPP. LPM melakukan evaluasi terhadap 24 Standar Akademik (SN_Dikti) dan sejumlah Standar Non-Akademik (Tambahan).

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik dari riset ini adalah bahwa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen telah menjalankan prosedur Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai pedoman yang berlaku. Rangkaiannya adalah PPEPP. Hasil riset menunjukkan juga bahwa Prodi PAI terus melakukan upaya perbaikan secara berkala. Namun demikian, upaya perbaikan melalui revisi sejumlah pedoman perlu mendapatkan pengawalan serius agar

hasilnya maksimal. Oleh karenanya riset ini merekomendasikan adanya pengawalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Terjemahannya, Kemenag 2010

Dokumen SPMI Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen Tahun 2021

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT)

Tannady (2015). *Pengendalian Kualitas*. Yogyakarta, Graha Ilmu. Lihat juga Dewi AP. (2014), “Analisis Pengendalian Kualitas dengan Pendekatan PDCA Berdasarkan Standar Minimal elayanan Rumah Sakit RSUD Dr Adhyatma Semarang”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1).